

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan manusia tidak dapat berkembang dan menemukan kemampuannya sendiri, maka dari itu perkembangan dan kemampuan tidak lepas dari pendidikan. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Pasal 20 Ayat (1) Tahun 2003 menyebutkan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Untuk mencapai tujuan tersebut bukanlah persoalan mudah bagi pendidikan Indonesia (Ahmad Arifai, 2017: 39).

Tujuan Pendidikan nasional dalam GBHN (Tap MPR No. II/MPR/1983) ditetapkan: Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta Bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa, salah satu upaya pendidikan Indonesia ialah pembaharuan kurikulum pendidikan (Piet Asahrtien, 1994: 34).

Dalam hal ini pendidikan dan kurikulum merupakan dua konsep dasar yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan, kurikulum merupakan pedoman mendasar dalam proses belajar mengajar didunia pendidikan. Dimana saat ini berkembangnya kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pendidikan nasional dalam menerapkannya. Kurikulum 2013, memuat beberapa elemen perubahan terkait proses pembelajaran yaitu standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi yang dilengkapi dengan mengamati, menanyakan, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan menciptakan. Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat. Guru bukan satu-satunya sumber belajar, sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan. Proses pembelajaran dilakukan melalui adanya mata pelajaran wajib dan pilihan sesuai dengan minat (Hakim, 2017: 5).

Fungsi kurikulum adalah sebagai pedoman dan acuan bagi: 1) Bagi guru, kurikulum merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar; 2) Bagi kepala sekolah dan pengawas, sebagai bahan pengawasan dan supervisi dalam menjalankan Lembaga pendidikan; 3) Bagi orang tua, sebagai ukur dalam membimbing anak dirumah; 4) Bagi masyarakat, kurikulum sebagai pedoman terhadap berjalannya Lembaga pendidikan di masyarakat; 5) Bagi siswa, kurikulum sebagai suatu pedoman dalam proses pembelajaran (Abdul Wafi, 2017: 135-136).

Kurikulum dan pembelajaran merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Seorang guru profesional harus memahami tentang konsep kurikulum dan pembelajaran dalam implementasi tugas kesehariannya. Begitupun

bagi mahasiswa pendidikan seni yang akan datang, harus memiliki kompetensi sebagai calon pendidik profesional yang salah satunya mampu memahami konsep kurikulum dan pembelajaran (Fujiawati, 2016: 16).

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan dilakukan oleh guru dan siswa. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar (Pane, 2017: 335).

Adapun ayat yang terkait dengan pendidikan dan kurikulum, firman ALLAH SWT dalam Al-Quran surat at-Thaha ayat ke 114 yang berbunyi :

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۚ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya : “ Maka Maha Tinggi Allah Raja yang sebenarnya-benarnya dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-Quran sebelum disempurnakan diwahyukannya kepadamu dan katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.”

Berdasarkan ayat di atas bahwa Allah yang maha tinggi, Maha besar amat luas ilmunya yang dengan ilmunya itu dia mengatur segala sesuatu dan membuat peraturan-peraturan yang sesuai dengan kepentingan makhluknya, tidak terkecuali peraturan-peraturan untuk keselamatan dan kebahagiaan umatnya, pendidikan yang dimiliki oleh manusia harus kita syukuri karena semua itu sudah menjadi kebutuhan mutlak manusia tanpa pendidikan manusia tidak dapat berkembang dan menemukan kemampuannya sendiri.

Dalam hal ini kesulitan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran merupakan suatu masalah yang seringkali dihadapi dalam pembelajaran para guru. Banyaknya kendala dalam penyusunan ini menyebabkan guru menjadi sukar untuk membuat perangkat pembelajaran, padahal pada kurikulum 2013 mengharuskan guru wajib membuat dan menyusun perangkat pembelajaran. Kesulitan dalam merencanakan pembelajaran merupakan bagian dari nampak kurangnya pemahaman guru terhadap kurikulum. Kurangnya pemahaman ini menyebabkan guru kesulitan mendesain pembelajaran saintifik atau pendekatan yang disesuaikan dengan kurikulum, kesulitan merencanakan penilaian, dan kesulitan menyusun instrumen penilaian sikap, kesulitan-kesulitan tersebut senada dengan hasil penilaian (Lumandi, 2013: 11).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe guru mata pelajaran biologi berjumlah dua orang, Berdasarkan wawancara guru biologi kelas X dan XI mengalami kesulitan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013. Guru biologi kelas X mengatakan kesulitannya dalam hal Menyusun RPP ialah disebabkan karena pada RPP mata pelajaran biologi kurikulum 2013 dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi satuan Pendidikan, dikarenakan ada beberapa mata pelajaran biologi yang membutuhkan kegiatan praktikum di laboratorium, kurangnya sarana yang mendukung untuk pelaksanaan praktikum menjadi salah faktor kesulitan guru biologi dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) biologi kurikulum 2013.

Begitupun yang dikatakan dengan guru biologi kelas XI mengalami kesulitan pada saat membuat RPP mata pelajaran biologi dikarenakan ada beberapa materi yang harus praktikum dan membutuhkan sarana, kurangnya alat-alat praktikum membuat guru menjelaskan materi tersebut dengan berandai-andai saja agar materi tersebut tersampaikan dengan jelas.

Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Kesulitan Guru Biologi Dalam Menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Biologi Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe”**

Ada beberapa penelitian relevan mengenai penelitian tentang analisis kesulitan guru biologi dalam menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Vivin Wulantari, Ida Ermiana, Itsna Oktaviyanti 2021 **“Analisis Kesulitan Guru Dalam Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Gugus 1 Kecamatan Gerung”** Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam membuat komponen RPP Kurikulum 2013. Ada beberapa catatan yang didapatkan dari hasil analisis yaitu: strategi pembelajaran (24,64%), alokasi waktu (27,05%), kompetensi dasar (13,52%), indikator pencapaian kompetensi (62,32%), tujuan pembelajaran (53,62%), materi pembelajaran (9,06%), pendekatan dan model pembelajaran (54,59%), media pembelajaran (59,42%), Langkah-langkah pembelajaran (62,32%), Sumber pembelajaran (20,29%) dan penilaian

(46,38%). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa guru mengalami kesulitan membuat langkah-langkah pembelajaran, pendekatan dan model pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, media pembelajaran dan penilaian.

2. Nur Rahmah , Safruddin, Heri Hadi Saputra 2022 “Analisis Kesulitan Guru Pada Pembelajaran PJOK Via Daring di Era Pandemi Covid-19” Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi. Adapun kesulitan yang dihadapi oleh guru yaitu: (1) Kesulitan dalam memilih jenis penilaian; (2) Kesulitan dalam menjelaskan materi (3) Kesulitan dalam mengevaluasi siswa.
3. Kadariah, Kusmaladewi, Hasmiah 2020 “Faktor Kesulitan Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Ditinjau Dari Penggunaan Kurikulum, Struktur Materi, Sarana Dan Prasarana, Dan Alokasi Waktu” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum untuk kegiatan pembelajaran dan dalam merumuskan kompetensi dasar masih merupakan kesulitan guru mata pelajaran. Struktur materi yang ada dalam kurikulum pembelajaran masih merupakan hambatan bagi guru karena materi yang ada masih belum sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Ketersediaan sarana dan prasarana serta alokasi waktu masih perlu menjadi perhatian utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Kurikulum membutuhkan kemampuan dan keaktifan guru dalam menciptakan berbagai

macam kegiatan yang telah diprogramkan. Berbicara mengenai kurikulum tidak terlepas dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang disiapkan guru untuk kegiatan belajar-mengajar harus dipersiapkan sebaik mungkin demi kelancaran proses pembelajaran. Salah satu hal yang terlihat pada kurikulum 2013, adalah komponen RPP, seperti adanya kompetensi inti (KI). Pembelajaran yang didesain perlu mencapai keempat KI. Dengan KI diharapkan sumber daya manusia yang terdidik dan berkarakter dari siswa dapat terbentuk

Peran guru dalam upaya mencapai tujuan pendidikan tersebut sangatlah besar, terutama kemampuan seorang guru membuat suatu perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Di dalam bagian perencanaan pembelajaran terdapat silabus dan RPP yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan terdiri atas persiapan RPP, media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran. Kemampuan menyusun RPP harus dimiliki (calon) guru karena menjadi, lalu lintas pengetahuan tentang objek yang dipelajari dan situasi pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, maka penting untuk mengetahui kesulitan guru dalam penyusunan RPP, serta mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan guru tersebut.

Pentingnya penelitian ini dapat membantu guru-guru biologi yang ada di sekolah Madrasah Aliyah negeri 1 konawe untuk lebih semangat lagi dalam hal Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran biologi, masalah yang dihadapi dalam indikator RPP terkait ada mata pelajaran yang melaksanakan praktikum sehingga mata pelajaran tersebut indikatornya tidak tersampaikan dengan jelas, karena semua hanya berandai-andai, sehingga

bagaimana nantinya saya memberikan solusi agar indikator tersebut tersampaikan dengan jelas.

## 1.2 Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini yaitu;

1. Untuk menjawab permasalahan yang diteliti, dan untuk menghindari kesalahpahaman serta untuk mengatasi keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis membuat adanya batasan penelitian di dalam penulisan skripsi ini. Penelitian ini dibatasi hanya terfokus pada kesulitan guru dalam menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran biologi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe.
2. Kegiatan pengembangan RPP dilakukan secara mandiri oleh guru dengan memperhatikan kondisi siswa di sekolah. Pengembangan RPP oleh guru dilakukan pada awal semester pada kurikulum 2013. Sesuai dengan pengembangan RPP dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran, dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Pengembangan RPP dapat dilakukan secara mandiri atau secara kelompok. RPP paling sedikit memuat (1) tujuan pembelajaran, (2) materi pembelajaran, (3) metode pembelajaran, (4) sumber belajar, (5) penilaian.

Mengembangkan RPP, yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mengembangkan RPP sesuai standar Kurikulum 2013 yaitu mencantumkan KI pada RPP, indikator mengandung unsur ABCD (*audience, behavior, condition, dan degree*), Langkah-langkah pembelajaran harus jelas yaitu kegiatan awal,

kegiatan inti, dan kegiatan penutup, sumber belajar jelas, serta mencantumkan rubrik penilaian.

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya dibatasi pada kesulitan guru biologi dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran biologi kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana kesulitan Guru Biologi dalam menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Biologi kurikulum 2013?
2. Bagaimana solusi terhadap kesulitan guru dalam menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran biologi kurikulum 2013?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana kesulitan guru biologi dalam menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Biologi kurikulum 2013.
2. Untuk mengetahui bagaimana solusi terhadap kesulitan guru dalam menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran biologi (RPP) mata pelajaran biologi kurikulum 2013.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pembaca dan wawasan tentang analisis kesulitan Guru biologi dalam menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Biologi kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe.

### **1.5.2 Manfaat praktis**

1. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan guru yang dihadapi dalam Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) biologi kurikulum 2013.
2. Bagi kepala sekolah, dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadikan bahan masukan untuk lebih meningkatkan pemantauan keefektifan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.
3. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai sumber rujukan dan referensi.

## **1.6 Definisi Operasional**

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Hamalik (2009: 4-7), Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa sesuai tujuan pendidikan. Hamalik (2008:

9) menyatakan kurikulum merupakan alat pendidikan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Analisis Kesulitan Guru Biologi Dalam Menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Biologi Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe.” Untuk menghindari kesalahpahaman judul di atas, penulis memberikan arti beberapa hal yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul proposal skripsi ini, sebagai berikut:

### **1) Analisis**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) analisis merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagian dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Analisis merupakan penguraian atau pemecahan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil, agar dapat mengetahui komponen yang menonjol (memiliki nilai ekstrim), dapat membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya, dan dapat membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan. (Iqbal Hasan, 2004: 29)

Analisis yang penulis dimaksud adalah menguraikan dan menelaah kesulitan guru dalam menerapkan mata pelajaran biologi dengan kurikulum 2013.

### **2) Guru**

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan

dasar, dan pendidikan menengah. (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, 2014: 59) Dalam lembaga pendidikan guru sebagai pemimpin yang memberikan materi pelajaran dan sekaligus sebagai pendidik agar peserta didik pintar dan juga berakhlak mulia (Heryansyah, 2018: 119).

Jadi yang dimaksud guru dalam penelitian ini yaitu usaha guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang tersedia.

### **3) Pembelajaran Biologi**

Biologi sebagai ilmu memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan ilmu-ilmu yang lain. Biologi merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup dan kehidupannya dari berbagai aspek persoalan dan tingkat organisasinya. Produk keilmuan biologi berwujud kumpulan fakta-fakta maupun konsep-konsep sebagai hasil dari proses keilmuan biologi (Sudjoko, 2001:2).

Dengan demikian penelitian ini bertujuan mengungkap hal-hal terkait kesulitan pelaksanaan pembelajaran Biologi Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe.

### **4) Kurikulum 2013**

Ralph Tyler (Nana Syaodih, 2008: 24) menyatakan bahwa kurikulum adalah keseluruhan pembelajaran siswa yang direncanakan dan diarahkan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Sementara Menurut D.K. Wheeler menyatakan Kurikulum adalah pengalaman yang direncanakan dan ditawarkan kepada peserta didik di bawah pengawasan sekolah (Murray Print, 1993: 25).

Kurikulum menurut Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2013 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara Interaktif, Inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulus.

